

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu fokus dalam pembangunan di Indonesia dewasa ini. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah dengan cara meningkatkan mutu pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah dasar, terutama mata pelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata *natural science* yang artinya ilmu pengetahuan tentang alam, ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapan dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPA yang sesuai untuk siswa adalah harus sesuai dengan taraf kognitif anak.

Menurut Sujana (2009:3) proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa dalam tempat tertentu seperti di kelas atau laboratorium. Dalam proses pembelajaran ada anggapan bahwa materi yang disajikan oleh guru kepada siswa akan diserap langsung oleh siswa. Sebagai seorang guru IPA, tentu pernyataan ini tidak tepat. Hal ini karena banyak konsep-konsep abstrak dalam IPA yang cukup sulit dipahami oleh para siswa terutama siswa sekolah dasar.

Hal tersebut pun terjadi di kelas IV SD Negeri Neglasari. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum mencapai KKM yaitu 67,50. Dilihat dari nilai rerata pra siklus siswa dari 25 siswa adalah 46,40 dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mengerti dan paham mengenai konsep gaya. Selain itu, siswa menunjukkan sikap yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Persoalan tersebut disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi membosankan karena selama ini proses pembelajaran IPA di kelas belum adanya penggunaan media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga nilai siswa pun akan berpengaruh.

Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik yang lebih memberdayakan siswa, artinya dalam proses pembelajaran lebih mengaktifkan siswa agar ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar dan bukan hanya sebagai pendengar saja.

Dalam penelitiannya, Eliza (2012) menyimpulkan bahwa dengan penggunaan media visual menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita siswa pada setiap siklusnya, hal ini dilihat dari 33 jumlah siswa semuanya telah mencapai KKM dengan presentase 100% dengan nilai rata-rata 82 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penelitian tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sangat berpengaruh pada hasil belajar, seperti penggunaan media visual pada pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran yang membutuhkan penjelasan gambar akan sangat berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut Sumiati dan Asra, (2009:161) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Berdasarkan dimensinya, jenis media pembelajaran terdiri atas media dua dimensi (poster, bagan dan gambar) dan media tiga dimensi (model,realia). Gambar berfungsi menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. Selain itu, media grafis mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gaya di Kelas IV SD Negeri Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media visual pada konsep gaya dapat meningkatkan proses belajar siswa kelas IV SDN Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah penggunaan media visual pada konsep gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisa, mendeskripsikan :

1. Peningkatan proses belajar siswa pada konsep gaya di kelas IV SD Negeri Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada konsep gaya di kelas IV SD Negeri Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya :

Yuli Yulianti, 2013

PENGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP GAYA DI KELAS IV SD NEGERI NEGLASARI TAHUN AJARAN 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah pengetahuan mengenai karakteristik siswa SD.
 - b. Dapat menambah pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.
 - c. Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana membuat pembelajaran yang menyenangkan.
2. Manfaat bagi Siswa
 - a. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya mengenai konsep gaya.
 - b. Minat belajar siswa meningkat pada pembelajaran IPA.
3. Manfaat bagi Guru
 - a. Dapat menambah pengetahuan guru mengenai penggunaan media pembelajaran sehingga mempermudah dalam penyampaian materi.
 - b. Dapat menambah pengetahuan guru yang belum memahami mengenai penelitian tindakan kelas
 - c. Meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Gaya di Kelas IV SD Negeri Neglasari Tahun Ajaran 2012/2013”. Untuk

mencegah terjadinya kesalahan pemahaman dalam menafsirkan istilah peneliti berusaha menafsirkan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Proses belajar

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (Hamdu dan Jamilah,2012:3) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian, hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa atau sejauh mana siswa menguasai materi, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian (formatif), nilai ulangan tengah semester (subsumatif) dan nilai ulangan semester (sumatif). Hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes pada setiap siklusnya yang dilaksanakan pada akhir siklus, tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan jenis soal pilihan jamak.

3. Gaya

Dalam pembelajaran IPA di kelas IV ada pembahasan mengenai gaya, karena pembahasan mengenai gaya banyak maka pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada materi mengenai bahwa gaya dapat merubah gerak benda serta contoh gaya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan acuan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada buku IPA untuk SD karya Sulistyanto dan Wiyono serta buku IPA untuk SD kelas IV karya Zaenal.

4. Media

Secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar. Heinich, dkk (Kustandi dan Sutjipto,2011:9) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Menurut Sumiati dan Asra (2009:161) media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media visual adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang hanya dapat dilihat seperti gambar, diagram, peta dll.